

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi, dan atau perbandingan berbagai variabel.

Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam mengenai kesulitan siswa dalam menghafal perkalian 9. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Indryiani, 2019).

Ciri utama metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, yang dieksplorasi dalam konteks alami (natural setting) dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan analisis data (Safrudin et al., 2023).

Menurut (Uma sekaran, 2015) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang tidak bergantung pada prosedur statistik maupun teknik kuantifikasi lainnya dalam proses analisis data. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif. Data tersebut dapat diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi terhadap sumber-sumber tertulis maupun audiovisual, termasuk kebijakan, peraturan, buku ajar, rekaman suara, video, hingga data sekunder yang relevan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap makna, konteks, dan dinamika sosial yang melatar belakangi suatu peristiwa atau perilaku.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan minimal lima bulan sebelum pelaksanaan penelitian terhitung dari bulan September 2025. Untuk mempersiapkan segala aspek secara matang, termasuk pengumpulan data awal, survei lapangan, serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan kelancaran proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al Islam Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan pasundan No. 56 Rt 25 Rw 01 Kelurahan sumber jaya kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu prov Bengkulu.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil yang dicatat oleh penulis baik dalam bentuk faktual maupun numerik. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen. Sumber yang penulis gunakan dalam membuat penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku kejadian itu sendiri, dan pertanyaan umum diajukan bertujuan untuk memperjelas data. Data primer adalah data yang berupa kata-kata, gerak-gerik, atau tindakan yang diungkapkan secara lisan atau lisan dari suatu subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan), yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Yudin, 2020:81). Oleh karena itu, sumber data utama penelitian

ini adalah kepala Madrasah, guru Kelas dan peserta didik di MIS Al Islam Kota Bengkulu.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder disebut juga sumber tambahan atau pendukung. Sumber sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti buku, Modul, literatur, artikel, dan majalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Firmansyah & Haryanto, 2019).

Untuk memperoleh data yang natural dan obyektif dalam penelitian, peneliti harus menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Observasi merupakan

suatu metode pengumpulan data. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. (Safrudin et al., 2023) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut (Firmansyah & Haryanto, 2019) wawancara merupakan proses interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling berbagi informasi dan pandangan melalui tanya jawab. Secara umum wawancara mendalam adalah proses perolehan informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan informan atau responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi Nazir (1999).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *in-depth-interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas (Hakim, AzizulMuhammad Yusuf, 2025) Peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan peristiwa-peristiwa yang telah berlalu, dokumen-dokumen tersebut dapat berupa gambar orang, tulisan, atau karya monumental. Dalam penelitian ini penelitian dokumen berkaitan dengan data penelitian seperti latar belakang dan sejarah Badan Arsip dan Perpustakaan (Barpus). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hakim, AzizulMuhammad Yusuf, 2025).

F. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sebelum terjun ke lapangan, pada saat penugasan lapangan, dan setelah selesai penugasan lapangan. Analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan membantu peneliti memahami pentingnya data dalam menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu analisis kualitatif memerlukan sistematisasi, penataan, pemaknaan, dan sintesis data yang dikumpulkan sehingga mempunyai makna yang utuh.

Analisis data berdasarkan penelitian kualitatif model Miles dan Huberman dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan

responden. Jika tidak mendapatkan jawaban yang memuaskan setelah dianalisis, periksa kembali pertanyaan hingga titik tertentu.

Model lapangan ini terus menganalisis hingga datanya jenuh. Oleh karena itu, peneliti dapat memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan tanpa rekayasa. Analisis menurut Miles dan Huberman dan Saldana (2020:79) dibagi dalam empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Keempat alur tersebut adalah (1) *Data Collection*; (2) *Data Reduction*; dan (3) *Data Display*; (4) *Conclusions: Drawing/Verifying*.

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Data collection merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Nur Choirunisa Aini Mufidah, 2024).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data atau mencarinya nanti jika diperlukan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan informasi di atas, peneliti mencatat dan merangkum data, memilih data yang paling penting, memusatkan perhatian pada data yang penting, dan membuang data yang tidak penting.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah penyajian kumpulan informasi terstruktur untuk membantu penulis memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti

menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Berdasarkan informasi di atas, penelitian menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan hubungan antar kategori yang dibahas dalam bentuk teks deskriptif (Inayah Mawaddah Inadjo et al., 2022).

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Simpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan

pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian (Inayah Mawaddah Inadjo et al., 2022).

Salah satu tujuan dari verifikasi data adalah untuk mengumpulkan data terakhir dari semua tahapan proses analisis. Ini akan mengidentifikasi semua masalah yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi siswa kesulitan menghafal perkalian 9 kelas IV Di Mis Al Islam Kota Bnengkulu. Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini menggunakan conclusion drawing/verifikasi untuk mencapai kesimpulan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti yang kuat dan mendukung ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Nabawi, 2025).

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility merupakan kepercayaan atau keabsahan hasil penelitian kualitatif yang menunjukkan bahwa uraian atau tafsiran tentang pengalaman manusia adalah benar dan dapat dipercaya. Kredibilitas ini mirip

dengan validitas internal dalam penelitian kuantitatif, di mana data dan hasil penelitian harus merefleksikan realita yang sebenarnya sehingga orang lain yang mengalami hal yang sama dapat menghasilkan tafsiran serupa.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

Transferability atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan

penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata. (Nabawi, 2025).

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana proses penelitian dapat dilakukan kembali (direplikasi) oleh peneliti lain dengan hasil yang sama. Untuk memastikan *Dependability*, proses penelitian harus didokumentasikan dengan baik sehingga dapat diaudit dan diulang oleh peneliti lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengauditan kepastian (*confirmability*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan *Dependabilitas*. Perbedaannya, pengauditan Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan *Dependabilitas* digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti di lapangan. Inti pertanyaan pada Konfirmabilitas adalah: apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam audit trail (Saleh & Priono, 2016).

Konfirmabilitas adalah tingkat objektivitas atau ketepatan hasil penelitian kualitatif dimana temuan penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan bias subjektivitas peneliti. Konfirmabilitas dapat dicapai dengan melakukan audit atau pengecekan oleh pihak lain untuk memastikan bahwa kesimpulan penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawab.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Tahapan ini dibagi menjadi berbagai tahapan, termasuk tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Persiapan yang dibutuhkan yaitu pengurusan izin. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat

dijelaskan begitu saja. karena membutuhkan seseorang untuk melakukan penyelidikan latar belakang. Penelitian latar belakang merupakan kegiatan pra lapangan yang perlu dipelajari dan dievaluasi secara mandiri agar dapat menggunakan dan memahami unsur-unsur dan kondisi yang di dalamnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi pengumpulan data terkait dengan studi fokus dari penyelidikan lapangan. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Pada titik ini, peneliti telah mengatur semua data yang dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh sehingga informasi dapat dengan cepat dipahami dan ditempatkan serta jelas bagi orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini, proses pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang berbentuk disertasi (Saleh & Priono, 2016).